

**MANAJEMEN PELATIHAN *LIFE SKILL* DALAM MENGEMBANGKAN
KECAKAPAN VOKASIONAL DI MADRASAH ALIYAH AL-FALAH LEMAHABANG**

***LIFE SKILLS TRAINING MANAGEMENT FOR VOCATIONAL COMPETENCE
DEVELOPMENT AT MADRASAH ALIYAH AL-FALAH LEMAHABANG***

^{1*}Wavik Azizah, ²Alauddin, ³Dwi Risky Arifanti
Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
Email: 2202060018@uinpalopo.ac.id

Abstract

This study aims to describe the management of life skill training in developing students' vocational skills and to analyze the impact of the training at Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang, Bone-Bone District, North Luwu Regency. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were analyzed using an interactive analysis model consisting of data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that life skill training management was implemented through four management functions, namely planning, organizing, implementation, and evaluation. The planning stage was carried out by identifying students' needs, organizing was conducted through the allocation of responsibilities to instructors and other related stakeholders, implementation was carried out using direct practice methods, while evaluation was conducted to assess the achievement of training objectives and the development of students' competencies. Life skill training had a positive impact on improving students' vocational skills, as reflected in the development of both hard skills and soft skills, including practical skills, communication, teamwork, discipline, responsibility, creativity, and self-confidence. In addition, the training enhanced students' learning motivation, readiness to enter the workforce or become entrepreneurs, and provided learning experiences relevant to the demands of the workplace. This study contributes to the development of educational management, particularly in the implementation of life skill training management functions in madrasahs as a strategy for improving students' vocational skills, and it can serve as a reference for educational institutions in developing training programs that are aligned with the needs of the labor market.

Keywords: raining management, life skills, vocational skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pelatihan *life skill* dalam mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik serta menganalisis dampak pelatihan tersebut di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan *life skill* dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, pengorganisasian melalui pembagian tugas kepada pembina dan pihak terkait, pelaksanaan menggunakan metode praktik langsung, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pelatihan dan perkembangan kompetensi peserta didik. Pelatihan *life skill* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecakapan vokasional peserta didik yang ditandai dengan berkembangnya *hard skills* dan *soft skills*, seperti kemampuan praktik, komunikasi, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kepercayaan diri. Selain itu, pelatihan ini meningkatkan motivasi belajar, kesiapan memasuki dunia kerja maupun berwirausaha, serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pelatihan *life skill* di madrasah sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan vokasional peserta didik dan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Manajemen Pelatihan, *Life Skill*, Kecakapan Vokasional.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
June 16 th 2026	September 10 th 2026	September 15 th 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kecakapan hidup (*life skills*) yang mendukung kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja. Pendidikan *life skill* berperan dalam mengembangkan kecakapan personal, sosial, akademik, dan vokasional sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan kecakapan vokasional melalui pelatihan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maupun berwirausaha.

Keberhasilan pelatihan *life skill* dipengaruhi oleh manajemen pelatihan yang diterapkan di lembaga pendidikan. Manajemen pelatihan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis agar tujuan pelatihan tercapai secara efektif. Melalui pengelolaan yang baik, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan *hard skills* dan *soft skills*, seperti keterampilan praktik, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah yang dibutuhkan dalam kehidupan dan dunia kerja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *life skill* dan *vocational skill* berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan peserta didik. Syafira Masnu'ah dkk. (2023) menjelaskan bahwa strategi *vocational skill* mampu mengembangkan kewirausahaan santri, sedangkan Rohmatul Ummah dan Widodo (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan pelatihan *life skill* dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik. Penelitian Ratu Indah Rachmayanti dkk.(2025) juga menemukan bahwa pembelajaran vokasional berpengaruh terhadap peningkatan *life skill* peserta didik. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi, pelaksanaan, atau dampak program, sedangkan kajian mengenai manajemen pelatihan *life skill* yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara, pengembangan kecakapan vokasional peserta didik masih menghadapi beberapa kendala. Pembelajaran masih didominasi aspek akademik sehingga kesempatan peserta didik memperoleh pengalaman praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengelolaan pelatihan *life skill* yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna meningkatkan kecakapan vokasional peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pelatihan *life skill* dalam mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik serta menganalisis dampaknya di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis menyeluruh terhadap fungsi-fungsi manajemen pelatihan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam

pengembangan kecakapan vokasional peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan *life skill*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, dengan fokus pada manajemen pelatihan *life skill* dalam mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina pelatihan, dan peserta didik yang mengikuti program pelatihan *life skill*.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan *life skill*. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program pelatihan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Instrumen penelitian terdiri atas pedoman wawancara, pedoman observasi, dan format dokumentasi.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen pelatihan *life skill* dalam mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sehingga kredibilitas temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Manajemen Pelatihan *Life Skill* dalam Mengembangkan Kecakapan Vokasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan *life skill* di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang telah dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, menentukan jenis pelatihan, memilih mentor, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelatihan. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas kepada pembina dan pihak terkait serta pengelompokan peserta didik sesuai minat dan bidang keterampilan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan menggunakan metode praktik langsung sehingga peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam mengembangkan kecakapan vokasional. Selanjutnya, evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik sekaligus menjadi dasar perbaikan program pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang baik mampu mendukung pengembangan kecakapan vokasional peserta didik.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Syafira Masnu'ah dkk. yang menyatakan bahwa keberhasilan program *vocational skill* dipengaruhi oleh perencanaan dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rohmatul Ummah dan Widodo yang menunjukkan bahwa pengelolaan pelatihan *life skill* yang terstruktur mampu meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik. Perbedaanannya, penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada pelaksanaan program atau hasil pelatihannya, sedangkan penelitian ini mengkaji seluruh proses manajemen pelatihan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam konteks Madrasah Aliyah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan pelatihan *life skill*.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori George R. Terry yang menjelaskan bahwa manajemen terdiri atas empat fungsi utama, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Keempat fungsi tersebut harus dilaksanakan secara terpadu agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, seluruh fungsi tersebut telah diterapkan dalam pengelolaan pelatihan *life skill*, mulai dari penyusunan program hingga evaluasi pelaksanaan. Selain itu, temuan ini juga memperkuat konsep manajemen pelatihan yang menyatakan bahwa pelatihan harus dikelola secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kecakapan vokasional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Dampak Pelatihan *Life Skill* terhadap Kecakapan Vokasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *life skill* memberikan dampak positif terhadap kecakapan vokasional peserta didik. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan teknis *hard skills* maupun kemampuan nonteknis *soft skills*, seperti komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri. Selain itu, peserta didik menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha karena telah memperoleh pengalaman praktik yang sesuai dengan bidang keterampilan yang dipilih. Walaupun pelatihan masih bersifat dasar karena keterbatasan waktu pelaksanaan, program ini telah memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan di madrasah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratu Indah Rachmayanti dkk. yang menyatakan bahwa pembelajaran vokasional mampu meningkatkan *life skill* dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan praktik. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Rohmatul Ummah dan Widodo yang menjelaskan bahwa pelatihan *life skill* dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, dan kemandirian peserta didik. Perbedaanannya, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kecakapan vokasional tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan praktik, tetapi juga didukung oleh penerapan manajemen pelatihan yang sistematis sehingga proses pengembangan keterampilan berlangsung secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan teori Anwar yang menyatakan bahwa kecakapan vokasional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan kerja tertentu sebagai bekal memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung konsep *life skill* yang menjelaskan bahwa pelatihan *life skill* tidak hanya mengembangkan

kemampuan teknis, tetapi juga membentuk kecakapan personal dan sosial, seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, pelatihan *life skill* di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang telah mampu mewujudkan tujuan pengembangan kecakapan vokasional sebagaimana dijelaskan dalam landasan teori, yaitu membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi kerja, mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, serta memiliki kesiapan untuk hidup mandiri setelah menyelesaikan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa, manajemen pelatihan *life skill* dalam mengembangkan kecakapan vokasional peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Falah Lemahabang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh terlaksananya seluruh fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Program pelatihan yang dilaksanakan melalui praktik langsung mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak madrasah agar terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program *life skill* melalui penguatan sarana dan prasarana, pengembangan jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja, serta memperluas kerja sama dengan berbagai pihak. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pelaksanaan pelatihan *life skill* pada jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengembangan kecakapan vokasional peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. *Pendidikan Kecakapan Vokasioanal*. Bandung, 2023.
- George, R. Terry, and W. Rue Leslie. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Fatmawati Sari Bunga. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Rachmayanti, Ratu Indah, and Billa Dkk. “Dampak Pembelajaran Vokasional Dalam Meningkatkan Life Skill Siswa SKH Negeri 01 Cilegon.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dampak* 03, no. 01 (2025): 11–17.
- Rohmatul Ummah, Widodo. “Pengelolaan Program Life Skill Menjahit Tingkat Dasar Dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kejar Paket C Di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gresik.” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2023): 203–11.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018, h. 129-130.
- Syafira Masnu’ah , Abdullah Idi, Indah Wigati. “Strategi Program Vocational Skill Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Santri.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2023): 207–19.